

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Pengaruh *Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih* disertai *Fisioterapi Dada* Terhadap *Bersihan Jalan Nafas* Balita dengan ISPA di Puskesmas Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Bersihan Jalan Nafas Sebelum diberikan *Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih* disertai *Fisioterapi Dada* pada Balita ISPA di Puskesmas Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Tidak Efektif dengan jumlah 35 (100%).
2. Bersihan Jalan Nafas Sesudah diberikan *Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih* disertai *Fisioterapi Dada* pada Balita ISPA di Puskesmas Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Efektif dengan jumlah 26 (74.3%).
3. Terdapat pengaruh Bersihan Jalan Nafas Setelah diberikan *Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih* disertai *Fisioterapi Dada* pada Balita ISPA di Puskesmas Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dengan nilai *p-value* .000 <0.05.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat memberikan saran terkait penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagi Puskesmas Linggar

Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh setelah diberikan intervensi *Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih disertai Fisioterapi Dada* terhadap *Bersihan Jalan Nafas*. Berdasarkan hal tersebut pihak Puskesmas dapat mempertimbangkan Intervensi *Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih* disertai *Fisioterapi Dada* ini untuk mengatasi masalah Bersihan Jalan Nafas pada Balita ISPA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pengaruh intervensi lainnya seperti Fisioterapi Dada dengan *Aromateraphy* yang menggunakan steam inhaler terhadap masalah keperawatan bersihan jalan nafas.